

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status kesehatan lansia yang menurun seiring dengan menurunnya aktivitas fisik akan mempengaruhi kualitas hidupnya (Ariyanto et al., 2020). Bertambahnya umur akan diiringi dengan penurunan fungsi tubuh, timbulnya berbagai penyakit, keseimbangan tubuh, resiko jatuh serta penurunan derajat kesehatan yang dapat mengakibatkan kehilangan pekerjaan, dianggap sebagai individu yang tak mampu dalam melakukan pekerjaan. Orang lanjut usia secara perlahan menarik diri dari hubungan dengan masyarakat sekitar, hal ini dapat mempengaruhi kesehatan lansia tersebut (Sutikno, 2019).

Pertambahan usia lansia dapat menimbulkan berbagai masalah baik secara fisik, mental, serta perubahan kondisi sosial yang dapat mengakibatkan penurunan pada peran-peran sosialnya. Status kesehatan lansia yang semakin menurun seiring bertambahnya umur berlawanan dengan keinginan para lansia agar tetap sehat, mandiri dan dapat beraktivitas seperti biasa misalnya mandi, berpakaian, berpindah secara mandiri. Usia seseorang semakin bertambah, maka sistem kekebalan akan semakin berkurang hal ini mengakibatkan meningkatnya penyakit pada lansia, baik akut maupun kronik. Gangguan penyakit yang meningkat pada lansia dapat menyebabkan perubahan pada kualitas hidup mereka (Kosim, 2018).

Sesuai dengan tempat hidup orang tersebut serta berkaitan dengan tujuan, harapan, standard dan keperdulian selama hidupnya (Budiono & Rivai, 2021; Samper et al., 2017).

Berdasarkan data lansia di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 25,64 juta orang atau mencapai 9,60 persen dari penduduk dikarenakan penduduk berusia di atas 60 tahun presentase diatas 7 persen dari keseluruhan penduduk dan akan menjadi Negara ini adalah cerminan dari meningkatnya angka harapan hidup penduduk Indonesia (Budiono & Rivai, 2021). Provinsi Jawa Timur jumlah penduduk lansia yakni mencapai 5,98 juta jiwa, jumlah ini setara dengan 14,56% dari total penduduk Jawa Timur yang berjumlah 41,06 juta jiwa pada akhir tahun lalu (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Tingginya proporsi angka kesakitan dan disabilitas pada kelompok umur ini mengakibatkan kenaikan penduduk lansia berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier, kebutuhan pelayanan *home care* dan fasilitas perawatan *rehabilitative*. Laporan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada bulan Maret 2019, angka kesakitan, yang merupakan indikator status kesehatan, mencapai 20,17% pada lansia Indonesia yang berarti satu dari empat lansia Indonesia mengalami sakit, angka kesakitan penduduk lanjut usia di Indonesia sebesar 26,2% pada 2022 dengan persentase yang semakin meningkat seiring dengan bertambahnya umur lansia (Rumawas, 2021).

Data lansia di Bondowoso tahun 2021-2022 menyatakan jumlah lansia di Kota Bondowoso diurut dari usia 60-64 tahun sebesar 2.185, usia 65-69 tahun sebesar 1749, dan usia 70-74 sebesar 1489 data tersebut diprediksi akan terus meningkat setiap tahunnya.

Data kualitas hidup baik dalam satu bulan terakhir semakin menurun dengan meningkatnya umur. Persentase penduduk yang menyatakan kualitas hidup baik pada golongan umur kurang dari 64 tahun sebanyak 72,2%, sedangkan pada golongan umur lebih dari 64 tahun hanya tinggal sepertiganya (24,5%). Menurut jenis kelamin, 2 dari 3 penduduk menyatakan dalam kondisi baik dalam satu bulan terakhir, penduduk laki-laki sedikit lebih tinggi (71,2%) dibandingkan penduduk perempuan (65,3%). Berdasarkan Studi Pendahuluan yang telah dilakukan pada 24 Agustus 2023 di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso, melalui wawancara terhadap perangkat Desa diketahui terdapat sebanyak 334 lansia.

World Health Organization Quality Of Life atau WHOQOL mendefinisikan kualitas hidup sebagai persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan juga perhatian. Kualitas hidup merupakan konsep yang sangat luas yang dipengaruhi kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian, serta hubungan individu dengan lingkungan (Samper et al., 2017). Perubahan kualitas hidup yang dialami oleh lansia biasanya cenderung mengarah ke arah yang kurang baik yang berhubungan dengan lingkungan sosial ekonomi seperti pensiunan, kehilangan keluarga dan

ketergantungan kebutuhan hidup serta penurunan kondisi fisik. Peningkatan kesehatan fisik pada lansia dengan program kesehatan dari pemerintah serta dorongan moral, motivasi, perawatan dari peran keluarga dalam satu rumah yang dapat meningkatkan kualitas hidup lansia (Andesty et al., 2018).

Tingginya keluhan kesehatan yang dialami oleh lansia membuat lansia dituntut untuk menjaga kesehatan, seperti menjalankan aktivitas fisik yaitu olahraga yang teratur, melakukan pola hidup yang sehat, tidak merokok, dan pemeriksaan kesehatan secara rutin (Ahadiningtyas Juliana Atmaja & Rahmatika, 2018).

Tugas kesehatan keluarga sebagai bentuk gambaran seberapa jauh keluarga mampu meningkatkan atau mempertahankan derajat kesehatan setiap anggota keluarganya. Kemampuan keluarga menjalankan peran kesehatan merupakan faktor yang sangat dibutuhkan keluarga dan anggota keluarganya dalam upaya meningkatkan status kesehatan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan yang positif antara tugas kesehatan keluarga terhadap tingkat kemandirian keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan pada anggota keluarga (Qasim, 2022).

Tugas kesehatan keluarga berkaitan dengan kualitas hidup lansia yang artinya hubungan yang baik dari keluarga akan memberikan lansia perasaan aman dan nyaman, merasa untuk diperhatikan dan dihargai, sehingga tercipta perasaan gembira dan motivasi positif untuk menjalani masa tuanya, dengan demikian kualitas hidup yang baik pada hubungan keluarga yang relevan terhadap anggota keluarga dengan lansia harus semaksimal mungkin, supaya

kualitas hidup lansia yang baik dapat terwujud (Fakolade, O. A & Atanda, 2018)

Minimnya hubungan moral, motivasi serta perawatan peran dalam keluarga kepada lansia, kemudian dilakukan *survey* dengan cara mendatangi rumah yang terdapat lansia dan dilakukan observasi bagaimana perawatan keluarga serta kehidupan sehari-hari pada lansia, hal tersebut biasanya cenderung berbeda perawatan antara keluarga satu dengan yang lainnya, dikarenakan tingkat kualitas perekonomian yang berbeda sehingga mempengaruhi peran perawatan keluarga terhadap lansia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji secara mendalam tentang peran keluarga dalam menjaga kualitas hidup pada lansia di Kabupaten Bondowoso, Kecamatan Wonosari, Desa Wonosari, melalui penelitian yang berjudul : “Hubungan Tugas Kesehatan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso”.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Tugas kesehatan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam kualitas hidup lansia. Bertambahnya usia lansia dapat menimbulkan masalah baik secara fisik, mental serta perubahan kondisi sosialnya. Bukan hanya itu, penurunan fungsi tubuh, yang menyebabkan berbagai penyakit keseimbangan tubuh dan resiko jatuh akan dirasakan oleh lansia apabila minimnya dukungan moral, motivasi serta perawatan peran dalam keluarga

berperan dalam memantau kualitas hidup pada lansia dengan cara memberikan dukungan serta perawatan kepada lansia sehingga dapat meminimalisir adanya dampak resiko yang terjadi pada lansia yang menimbulkan penurunan kualitas hidup lansia.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimana Tugas Kesehatan Keluarga di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso?
- b. Bagaimana Kualitas Hidup pada lansia di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso?
- c. Apakah ada hubungan antara tugas kesehatan keluarga dengan Kualitas Hidup pada lansia di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tugas kesehatan keluarga dengan kualitas Hidup pada lansia di Kecamatan Wonosari, Kab. Bondowoso.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tugas keluarga pada lansia di Kecamatan Wonosari Bondowoso.
- b. Mengidentifikasi kualitas Hidup pada lansia di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

- c. Menganalisis Hubungan tugas kesehatan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia di Kecamatan Wonosari Bondowoso.

D. Manfaat Peneliti

1. Keluarga

Memberikan informasi dan saran bagi keluarga yang memiliki lansia, sehingga memiliki cara bagaimana menjaga kualitas hidup pada lansia karena sangat penting bagi kesehatan hidup lansia.

2. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat bahwa pengetahuan tentang kesehatan hidup lansia itu sangat penting, supaya hidup lansia tetap sehat dan terjaga.

3. Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat digunakan salah satu sumber rujukan dalam penelitian selanjutnya mengenai kasus Kualitas Hidup.

4. Perawat

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya keperawatan keluarga terkait konsep pelaksanaan tugas kesehatan keluarga terhadap kualitas hidup pada lansia